

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Ma'had Abu Ubaidah bin Al- Jarrah Medan adalah lembaga pendidikan bahasa arab dan studi Islam yang didirikan atas program kerjasama pimpinan pusat Muhammadiyah dan *Asia Muslim Charity Foundation* (AMCF). Ma'had Abu Ubaidah berada di jalan Kutilang No.22, Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai bulan Agustus 2022 hingga selesai. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap. Yakni:

1. Tahap Persiapan: tahap ini meliputi pengajuan judul dan pembuatan proposal
2. Tahap Penelitian: tahap ini adalah semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yakni pengambilan data.
3. Tahap Penyelesaian: tahap ini adalah kegiatan analisis data dari penyusunan laporan. Tahap ini dilakukan setelah tahap penelitian.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan *Matan Al-Jazariyah* dan *Matan Tuhfatul Athfal* dengan metode *Talaqqi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen pre test dan post test, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang sama. Namun, menggunakan media yang berbeda yaitu yang pertama menggunakan *Matan Al Jazariyah* dan yang kedua *Matan Tuhfatul Athfal*.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh pada karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2011) Definisi lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah obyek penelitian. (Arikunto, 2010)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan. Menurut data yang di dapat kelas konsentrasi *matan al-jazariyah* sebanyak 20 Mahasiswa dan kelas *matan tuhfatul athfal* sebanyak 15 Mahasiswa.

**Tabel 3.1**

#### Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	<i>Matan Al-Jazariyah</i>	20
2	<i>Matan Tuhfatul Athfal</i>	15
Jumlah		35

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2011)

Teknik penentuan sampel digunakan *cluster random sampling* (pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelas/kelompok). Teknik ini dipilih karena yang di sampling dari populasi adalah jumlah kelas (sebanyak 2 kelas) bukan jumlah mahasiswa dalam populasi. Sampel yang diambil terdiri dari dua kelompok yaitu, kelompok kelas dilakukan pembelajaran menggunakan *matan Al-Jazari* dan satu kelas lagi menggunakan *matan tuhfatul athfal*.

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen pre test dan post test, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang sama. Namun, menggunakan media yang berbeda yaitu yang pertama menggunakan *Matan Al-Jazariyah* dan yang kedua *Matan Tuhfatul Athfal*. Dalam pelaksanaan *pre test* dan *post test* hanya dilakukan satu kali. (Soesilo, 2015)

Penelitian diawali dengan sebuah tes awal (*pre test*) yang diberikan kepada sampel sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode pembelajaran tajwid *Matan Al-Jazari* dan *Matan Tuhfatul Athfal* dengan metode *talaqqi* selama dua kali pertemuan pembelajaran dan diakhiri dengan sebuah test akhir (*post test*). (Soesilo, 2015)

Pengukuran keberhasilan penerapan metode pembelajaran tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai *pre test* dan *post test*. Skema desain ini dapat digambarkan seperti tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

## Skema Pre test – Post test

<b>E</b>	<b>0<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>0<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>0<sub>3</sub></b>		<b>0<sub>4</sub></b>

Sumber: Sugiyono (2010: 116)

Keterangan:

E adalah kelompok eksperimen (*matan al-jazari*)

K adalah kelompok kontrol (*matan tuhfatul athfal*)

X adalah *treatment* atau perlakuan

0<sub>1</sub> adalah nilai *pre-test* kelompok eksperimen

0<sub>2</sub> adalah nilai *post-test* kelompok eksperimen.

0<sub>3</sub> adalah nilai *pre-test* kelompok kontrol

0<sub>4</sub> adalah nilai *post-test* kelompok kontrol

Dari kesimpulan diatas diketahui bahwa Desain eksperimennya yaitu :

Tabel 3.3

## Desain Eksprimen Pre-Test dan Post Test

Eksprimen	Matan Al-Jazariah		Matan Tuhfatul Athfal	
	Pre test (O <sub>1</sub> )	Post Test (O <sub>2</sub> )	Pre Test (O <sub>3</sub> )	Post Test (O <sub>4</sub> )
Eksprimen 1 (A)	AO <sub>1</sub>	AO <sub>2</sub>	-	-
Eksprimen 2 (B)	-	-	BO <sub>3</sub>	BO <sub>4</sub>

Keterangan :

AO<sub>1</sub> = Nilai pre test kemampuan membaca yang diajar dengan metode *talaqqi* menggunakan buku matan Al-Jazariyah

A0<sub>2</sub> = Nilai post test kemampuan membaca yang diajar dengan metode *talaqqi* menggunakan buku matan Al-Jazariyah

BO<sub>3</sub> = Nilai pre test kemampuan membaca yang diajar dengan metode *talaqqi* menggunakan buku matan Tuhfatul Athfal

BO<sub>4</sub> = Nilai post test kemampuan membaca yang diajar dengan metode *talaqqi* menggunakan buku matan Tuhfatul Athfal

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. (Sugiyono, 2011) Dan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ialah tes pencapaian (*Achievement Test*).

Tes pencapaian (*Achievement Test*) dirancang untuk mengukur apa yang telah dikuasai oleh peserta tes, maka validitas isi sangat ditekankan sebagai bahan pertimbangan sebelum dipergunakan. Metode penelitian tes atau evaluasi adalah salah satu metode penelitian untuk mengetahui kemampuan seseorang atau sekelompok seseorang atau juga untuk menilai suatu program. misalnya penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD. (Drs. Syahrums M.Pd & Drs. Salim, 2014)

#### **1. Instrumen *Matan Al-Jazariah***

Indikator yaitu

- a) Muqoddimah
- b) Makharijul huruf
- c) Sifatul huruf

**Tabel 3.4**  
**Indikator Pre Test – Post Test *Matan Al-Jazariyah***

Variabel	Indikator	Pernyataan no. Butir	Jumlah
Penggunaan <i>Matan Al-Jazariyah</i>	<i>Muqoddimah</i>	1, 2	2
	<i>Makharijul huruf</i>	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	11
	<i>Sifatul huruf</i>	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 24	12
Jumlah butir			25

2. Instrumen *Matan Tuhfatul Athfal*

Indikator yaitu

- a) Hukum nun mati dan tanwin
- b) Hukum *Gunnah*
- c) Hukum mim mati
- d) Hukum *al ta'rif*
- e) Hukum Mad

**Tabel 3.5**  
**Indikator Pre test – Post test *Matan Tuhfatul Athfal***

Variabel	Indikator	Pernyataan no. Butir	Jumlah
Penggunaan <i>Matan tuhfatul athfal</i>	Muqoddimah	1, 2, 3, 4	4
	Hukum nun mati dan tanwin	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,	10
	Hukum <i>Gunnah</i>	9, 10, 11, 12, 13	5
	Hukum mim mati	14, 15, 16, 17, 18	5
	Hukum <i>al-ta'rif</i>	19, 20, 21, 22,	4
	Hukum mad	23, 24, 25	3
Jumlah butir			25

### 3. Instrumen Kemampuan membaca Al-Qur'an

Indikatornya yaitu

- a) *Makharijul Huruf*
- b) *Sifatul huruf*
- c) Hukum tajwid
- d) Adab

Tes praktik digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah. Teknis pelaksanaannya, mahasiswa membaca secara personal dipersilahkan membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dan Surah At-Takwir.

**Tabel 3.6**  
**Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Makharijul Huruf <i>a) Al-Jauf</i> <i>b) Al-Halq</i> <i>c) Al-Lisan</i> <i>d) Asy-Syafatain</i> <i>e) Al-Khaisyum</i>				
2	Sifatul Huruf <i>a) hams</i> <i>b) jahr</i> <i>c) syiddah</i> <i>d) rakhawah</i> <i>e) tawassuth</i> <i>f) istila'</i> <i>g) istifal</i> <i>h) ithbaq</i> <i>i) infitah</i> <i>j) shafir</i>				

	<i>k) qolqolah</i> <i>l) istithalah</i>				
3	Hukum Tajwid a) Hukum nun mati b) Hukum mim mati c) Hukum Mad				
4	Adab a) Memulai Qiraah dengan Ta'awudz b) Membiasakan mengawali setiap surah dengan basmalah c) Membaca dengan tartil				

Keterangan

4: Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Penetapan nilai atau skor pada tes praktik kemampuan membaca Alquran mengacu pada interval penilaian yang berasal dari pendapat Kunandar. Adapun rubrik penilaian pada tes praktik adalah sebagai berikut: (Kunandar, 2015)

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Tes Praktik Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Interval Penilaian	Kriteria	Keterangan
91-100	Sangat Baik	Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid tanpa kesalahan
81-90	Baik	Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dengan 3 kali kesalahan
71-80	Cukup	Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dengan 6 kali kesalahan
61-70	Kurang	Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dengan 9 kali kesalahan



**Tabel 3.8**  
**Penilaian Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

no	Nama	Aspek penilaian				Skor Akhir
		Makharijul huruf	Sifatul huruf	Hukum Tajwid	Adab	
1						
2						

Tahap akhir dilakukan penskoran pada setiap indikator yang sesuai dengan interval masing-masing. Apabila peserta mendapatkan skor 100 pada tiga indikator sekaligus, maka peserta didik akan mendapatkan total skor 400. Agar dapat memudahkan perhitungan, total skor dibagi empat. Sehingga akan ditemukan nilai akhir sebesar 100.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimaksud disini adalah metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang empiris dan otentik yang akan dipergunakan untuk penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Tes mempunyai pengaruh sangat penting untuk membantu membuat keputusan. Tujuan penggunaan tes dapat bermacam-macam sesuai dengan konteksnya seperti evaluasi diagnostik, klinik jiwa, industry, penempatan dan promosi. Pada dasarnya, tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Alat ukur berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. (Drs. Syahrudin M.Pd & Drs. Salim, 2014, p. 141)

Tes adalah instrumen pengukuran berupa stimulan yang diberikan pada peserta didik dengan maksud mendapatkan jawaban untuk dijadikan landasan penetapan skor angka. (Margono, 2010) Adapun tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa pilihan ganda dan tes praktik. Maksud dari tes praktik sendiri

adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk tindakan ataupun perbuatan. (Latifah, 2016)

### G. Uji Coba instrument

Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Instrument diujikan kepada subjek

#### a) Validitas

Untuk menghitung validitas butir soal diuji dengan rumus Point Biserial :

$$r_{pbis} = \frac{(Mp - Mt)}{St} \times \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  : Koefisien korelasi biserial

$Mp$  : rata-rata skor pada tes dari peserta yang memiliki jawaban benar

$Mt$  : rata-rata skor total

$St$  : simpangan baku skor total setiap tes

$P$  : proporsi tes yang dapat menjawab benar butir soal yang bersangkutan

$Q$  :  $1-p$

Menafsirkan harga tersebut didasarkan pada harga kritik  $r$ , product moment dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid atau signifikan dan sebaliknya bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b) reliabelitas tes

Uji reliabelitas instrument tes hasil belajar akan dianalisis dengan rumus Kuder-Richardson 20

$$KR-20 = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{St^2 - Epq}{St^2}\right)$$

Keterangan

KR-20 : Reliabelitas keseluruhan

$P$  : proporsi subjek yang menjawab pertanyaan dengan benar

$Q$  : proporsi subjek yang menjawab pertanyaan dengan salah ( $q : 1-p$ )

Pq : jumlah hasil p kali q

N : banyak item soal

St : Standar Deviasi

## H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan, teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk melihat pengaruh penggunaan matan al-jazariyah dan matan tuhfatul athfal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah *uji paired sample t-test* dan *uji independent sample t-test*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an diakukan uji persyaratan analisis yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas data. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik yaitu (*uji paired sample t-test* dan *uji independent sample t-test*). Jika data penelitian berdistribusi normal, maka penelitian menggunakan *Uji Paired Sample t-test*. Jika data berdistribusi tidak normal, maka penelitian menggunakan *Uji Wilcoxon*. (Soesilo, 2015)

Hipotesis penelitian ini digunakan teknik analisis *uji independent sample t-test*. Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam *uji independent sample t-test*. Apabila data tidak bersifat homogen (syarat tidak terpenuhi) maka uji selanjutnya dapat dilakukan dengan *Uji Mann Whitney*. (Soesilo, 2015)

